

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵³ Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis situasi atau kejadian mengenai peran Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah sebagai *lembaga control* Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Lirboyo HM Al- Mahrusiyah Kediri.

Dalam melakukan penelitian penting untuk memahami validitas tentang data yang telah dikumpulkan. Terlebih dalam penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik *post positivism* bahwa kebenaran itu tidak mutlak, pada penelitian kualitatif, validitas lebih merupakan tujuan bukan hasil, bukan suatu yang dapat dibuktikan atau dianggap biasa-biasa saja.⁵³

Validitas data pada penelitian kualitatif dapat dilihat dalam beberapa macam, Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu aliditas internal dan validitas eksternal, validitas internal atau banyak orang berkenaan dengan drajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sementara validitas eksternal

⁵³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1, (April 2010), h. 47 ⁵³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1, (April 2010), h. 52

berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digenerasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁵⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti dilapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena untuk pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.⁵⁵ Disamping itu, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting karena peneliti sendiri merupakan instrumen utama penelitian. Cakupan dari penelitian kualitatif ialah perencanaan, Pelaksana, Pengumpulan dan, Penganalisa data serta menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Lirboyo HM AlMahrusiyah I Kediri. Pondok yang berbasis *khalaf-salaf* ini merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Pondok Pesantren ini berlokasi di JL. KH. Abdul Karim No. 9 Desa Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Secara geografis kota Kediri eksis pada posisi antara 111°15-112°03 bujur timur 7°45-7°55 lintang selatan. Adapun aspek topografi terletak pada ketinggian rata-rata 67 m diatas permukaan laut dengan kemiringan 0-40.

⁵⁴ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No.1, (April 2010), h. 53

⁵⁵ Lexy J.Moleong (2000), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, h. 103

D. Sumber Data

Data- data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi di lokasi kegiatan serta hasil wawancara terhadap ketua M2M, Rois Am, wakil kepala madrasah II, ketua LBM, Ketua MQQ, serta siswi Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah I Lirboyo Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau diluar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa batasan nilai musyawarah dan muhafadhah yang diperoleh dari ketua Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah I.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu.⁵⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap ketua M2M, Rois Am, wakil kepala madrasah II, ketua LBM, serta siswi Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren HM Al Mahrusiyah I Lirboyo Kediri. Hal ini dilakukan untuk mengetahui Peran Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah sebagai *lembaga control* Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Lirboyo HM- Al Mahrsuiyah I. Dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang dilakukan langsung kepada obyek untuk mendapatkan respon secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁷

2. Observasi

Secara Bahasa observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seorang atau sesuatu. Memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi hanya dapat dilakukan pada perilaku suatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap dan

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif (Bandung: Alfabeta, 2020), h.114.

⁵⁷ Noeng Muhajir (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, h. 13.

pendapat, jelas tidak dapat di observasi.⁵⁸ Observasi ini dilakukan untuk melihat, mencermati dan mengamati secara langsung bagaimana

Peran

Control Lembaga Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Mutu Muhafadhah Dan Musyawarah Di Madrasah

Diniyah Al Mahrusiyah I Lirboyo Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁹ Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, sekolah tempat kerja, Masyarakat ataupun autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, Penarikan simpulan serta triangulasi.⁶⁰ Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

⁵⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT Reflika Aditama, 2014), h.209

⁵⁹ *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, h.124.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 337.

- a. *Data Reduction* (Reduksi data) yaitu peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai persepsi pemustaka tentang pustakawan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.
 - b. *Data display* (penyajian data) yaitu peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.⁶¹
4. *Conclusion/verifying* (penarikan simpulan) yaitu penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trigulasi.⁶² Data melalui berbagai sumber berdasarkan hasil wawancara. Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi bagaimana Peran *Control* Lembaga Majelis Musyawarah Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Mutu Muhafadhah Dan Musyawarah Di Madrasah Diniyah Al Mahrusiyah I Lirboyo Kediri Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah

⁶¹ Sugiyono, h. 18.

⁶² Sugiyono, *Metode Kualitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.247.

jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan. Penelitian ini akan dihentikan ketika data yang digunakan sudah mengalami kejenuhan.

H. Tahap – tahap Penelitian

Gambaran secara keseluruhan tahap-tahap penelitian ini berupa perencanaan, Pelaksanaan pengumpulan data, Analisis dan Penafsiran data, Sampai pada penulisan laporan, yaitu:

- a. Tahap Pra-penelitian, Yakni menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022
- b. Tahap dilokasi penelitian, yakni memahami latar belakang permasalahan; mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2022.
- c. Tahap analisis data, yakni menelaah data hasil penelitian dilapangan. Tahap ini dilaksanakan pada bulan April 2022
- d. Penulisan laporan hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan April 2022.